

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X DI SMK IT AL-JUNAEDIYAH**

**Sri Dewi Rahmawati; David Setiadi; Tanti Agustiani**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[Sridewirahmawati90@gmail.com](mailto:Sridewirahmawati90@gmail.com); [david156@ummi.ac.id](mailto:david156@ummi.ac.id); [agustianitanti@ummi.ac.id](mailto:agustianitanti@ummi.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penilitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction* (ARIAS) di kelas eksperimen dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMK IT Al-Junaediyah. Sampel yang diambil oleh peneliti menggunakan *cluster random sampling*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen guna untuk meneliti pengaruh dalam suatu perlakuan dengan gejala suatu kelompok dan dapat dibandingkan dengan kelompok lain yang diberikan perlakuan berbeda. Sementara itu, pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti selain pengumpulan hasil tes menulis puisi pada *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir), peneliti juga mengambil data observasi melalui lembar observasi sebagai pengamatan siswa selama proses pembelajaran dan dokumentasi berupa foto atau gambar yang berada di lingkungan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan, dilihat dari data rata-rata akhir bahwa kelas eksperimen mendapatkan 84,83 dan kelas kontrol mendapatkan 66,03. Dengan demikian, hasil akhir menunjukkan perbedaan yang signifikan dari kelas yang diberikan *treatment* dan yang tidak diberikan *treatment*. Selain itu, hasil hipotesis juga menunjukkan yang signifikan dimana  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebab  $0,00 < 0,05$  yang artinya bilamana nilai *Sig* (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian bilamana nilai *Sig* (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Kata kunci:** *model ARIAS; kemampuan menulis; puisi*

### **ABSTRACT**

*This research aims to implement the Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (ARIAS) learning model in the experimental class in the poetry writing ability of class X students at Al-Junaediyah IT Vocational School. The samples taken by researchers used cluster random sampling. The method used is quantitative experimentation in order to examine the effect of a treatment on the symptoms of a group and can be compared with other groups given different treatments. Meanwhile, the data collection used by researchers, apart from collecting poetry writing test results in the pretest (initial test) and posttest (final test), also took observation data through observation sheets as student observations during the learning process and documentation in the form of photos or drawings. in the classroom environment. The results of this research show a significant effect, seen from the final average data that the experimental class got 84.83 and the control class got 66.03. Thus, the final results show significant differences between classes that were given treatment and those that were not given treatment. Apart from that, the hypothesis results also show significance where  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Because  $0.00 < 0.05$ , which means that if the *Sig* (2-tailed) value  $< 0.05$ ,*

*then there is a difference between learning outcomes in the control class and the experimental class, and if the Sig (2-tailed) value is > 0.05, then there is no significant difference or influence between learning outcomes in the control class and the experimental class.*

**Keywords:** ARIAS model, writing skills, poetry

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang interaktif memerlukan pedoman sebagai rangkaian bagi seorang guru dan siswa. Pedoman tersebut memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang melalui pembelajaran dan pemahaman dalam keterampilan berbahasa (Udjir & Watini, 2022). Kemampuan berbahasa diperoleh melalui proses yang teratur, seperti pada masa kanak-kanak kita mulai dengan belajar menyimak, kemudian berkembang menjadi kemampuan berbicara, dan akhirnya dilanjutkan dengan proses kemampuan membaca dan menulis (Utami, Setiadi, & Suparman, 2019). Berdasarkan dua penjelasan tersebut bahwa keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkesinambungan satu sama lain. Selain itu, kemampuan berbahasa tidak dapat dipisahkan salah satunya kemampuan menulis.

Menulis menurut Ruslan dan Nasriani (2019), suatu cara untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman seseorang dalam bentuk tulisan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Purwanti (2022), menulis adalah kegiatan yang dapat menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Melalui tulisan, siswa dapat mengeksperikan dalam suatu ide, pemikiran, pemahaman, pengalaman, dan perasaannya.

Berdasarkan pemaparan perihal kemampuan berbahasa dalam menulis, peneliti melakukan kegiatan observasi ke SMK IT Al-Junaediyah. Hasil observasi ke sekolah tersebut didapatkan sebuah informasi dari guru Bahasa Indonesia kelas X. Guru Bahasa Indonesia telah menerapkan beberapa model dan strategi yang cukup menarik. Selain itu, guru juga mengajarkan siswanya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan beberapa lainnya diajarkan untuk lomba menulis. Namun, tidak semua siswa memerhatikan dan fokus belajar, salah satunya faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada aspek kognitif yang dapat meningkatkan materi pembelajaran menulis puisi, dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan.

Aspek yang diperoleh menjadi bagian rumusan masalah meliputi; bagaimana kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X di SMK IT Al-Junaediyah tahun ajaran 2024/2025 sebelum dan sesudah menggunakan model ARIAS?: dan bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X di SMK IT Al-Junaediyah tahun ajaran 2024/2025?. Sementara tujuan dari rumusan masalah tersebut meliputi; mengetahui kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X di SMK IT Al-Junaediyah tahun ajaran 2024/2025 sebelum menggunakan model ARIAS, dan mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025. Dari kedua aspek perihal rumusan masalah dan tujuannya, maka terdapat manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ARIAS yang dapat menambah referensi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi. Adapun manfaat praktisnya terbagi menjadi tiga meliputi; siswa, guru dan sekolah.

Model pembelajaran ARIAS hasil dari modifikasi model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Jhon M. Keller dan Kopp pada tahun 1987 untuk merancang sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut selaras dengan pendapat Aini yang dikutip oleh Hasanah (2019), bahwa hasil modifikasi ini menambahkan komponen baru seperti assesment. Sehingga keseluruhannya

menjadi lima komponen meliputi; *assurance* (keyakinan diri), *relevance* (keterkaitan), *interest* (minat), *assessment* (penilaian), dan *satisfaction* (kepuasan). Sementara itu, perubahan atau modifikasi juga melibatkan istilah tertentu, misalnya “*confidence*” diubah menjadi “*interest*” sebab memiliki makna yang lebih luas dan relevan. Kemudian, kata “*attention*” diubah menjadi “*assurance*” untuk mencerminkan kemampuan seorang guru memelihara perhatian siswa sepanjang pembelajaran, dan tidak hanya di awal saja (Hasanah, 2019).

Adapun Menurut Rahman dan Amri (2014), hasil modifikasi model pembelajaran ARCS menjadi ARIAS dilakukan untuk menciptakan akronim yang bermakna dan sesuai dengan elemen pembelajaran yang mendukung ketercapaian siswa. Setiap komponen mulai dari *assurance* sampai dengan *satisfaction* memiliki peran dalam membangun proses pembelajaran yang efektif. Dengan model pembelajaran ARIAS ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membangkitkan minat siswa, dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan beberapa teori perihal model ARIAS di atas, bahwa tidak hanya adaptasi dari model ARCS. Akan tetapi menjadi pendekatan, strategi yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Menulis puisi adalah keterampilan seseorang dalam merangkai sebuah tulisan indah yang dapat menghadirkan beragam emosi bagi pembaca seperti kebahagiaan, kesedihan, dan rasa takjub (Sukmawan, 2022). Pendapat tersebut selaras dengan Sararumpet yang dikemukakan oleh Afifah (2020), bahwa menulis puisi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau mengungkapkan pikiran, perasaan dalam wujud tulisan dengan memerhatikan struktur fisik dan batinnya, sehingga mengandung isi makna khusus dengan kondisi pengarang yang dituliskan sesuai dalam tema didalamnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menulis puisi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seorang pengarang atau penyair dari kegiatannya tersebut mampu menghasilkan sebuah karya sastra dengan memerhatikan unsur-unsur di dalam puisi tersebut. Oleh sebab itu, menulis puisi memiliki keindahan dalam setiap kalimatnya yang dituangkan oleh penulis yang dapat dinikmati oleh pembaca.

Puisi yang digunakan oleh peniliti pada saat pemberian materi membahas ciri-ciri puisi secara umum menurut Nugroho (2023) meliputi; nama penyair agar dapat diketahui, terdiri atas baris dan bait, pemilihan kata (diksi), mengandung imajinasi yang melibatkan panca indera (melihat, mendengar, merasa, dan mencium), mengandung gaya bahasa (majas), isi puisinya berbentuk empat seuntai dengan memerhatikan pola bunyi dari panjang pendek atau pengulangan kata tertentu, bersifat subjektif, tidak terikat oleh kaidah bahasa formal, puisi memiliki sifat universal atau pengambilan tema (cinta, kehidupan, kematian, alam dan perjuangan). Dengan demikian, puisi secara umum dapat dibuat oleh seorang pengarang atau penyair dengan ciri-ciri yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **METODE**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis suatu permasalahan yang diambil. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih mengfokuskan pada analisis data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistik (S. Sugiyono & Lestari, 2021). Adapun menurut Ibrahim (2024), penelitian kuantitatif eksperimen dapat dilaksanakan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan terhadap gejala suatu kelompok dan membandingkannya dengan kelompok lain yang diberikan perlakuan berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, metode kuantitatif memiliki arti yang memfokuskan pada analisis data atau numerik yang diolah secara statistik dan dilakukan untuk melihat hasil. Kemudian pada penelitian metode kuantitatif yang terbagi menjadi dua yaitu survei dan eksperimen, maka peneliti mengambil jenis metode kuantitatif eksperimen. Hal

tersebut dilakukan peneliti guna melihat pengaruh suatu perlakuan terhadap gejala suatu kelompok dan membandingkannya.

Penelitian dengan metode atau bentuk desain memiliki beberapa kriteria seperti menurut Sugiyono (2019), bentuk desain penelitian yang dapat digunakan dalam metode kuantitatif, seperti *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. oleh sebab itu penelitian yang digunakan dalam pemilihan desainnya, peneliti mengambil *pretest-posttest control group design*. Penjelasan perihal desain tersebut adalah jenis atau bentuk penelitian yang mampu meninjau kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random dari suatu populasi menjadi sampe, sehingga jenis *True experimental design* itu dipilih secara random dengan dikocok dan dipilih kelasnya menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Handayani (2020), populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan dianalisis atau diteliti yang memiliki ciri sama berupa individu dari suatu kelompok peristiwa tentang sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas X di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 197 siswa yang terbagi menjadi empat jurusan yang tersusun dari Farmasi 1, Farmasi 2, Askek 1, Askek 2, TKJ, dan OTKP. Sementara itu, rata-rata jumlah siswanya 31-32. Keempat jurusan tersebut telah dipilih secara random yaitu kelas X Farmasi 2 dijadikan kelas eksperimen dan X Asisten Keperawatan 1 dijadikan kelas kontrol.

Instrumen penelitian ini yang diambil meliputi; tes menulis puisi *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir), menurut Malawi dan Mararuti (2016) bahwa tes menulis merupakan alat yang memiliki sifat sistematis dan objektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai siswa dengan cara yang tepat dan cepat. observasi dengan pemberian lembar observasi kepada guru dan penilaian siswa selama proses pembelajaran di kelas, dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah.

## **HASIL**

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama satu minggu dengan hari pertama meminta surat penelitian ke fakultas, kemudian hari keduanya ke sekolah pada tanggal 25 November 2025 memberikan surat penelitian dan mendapatkan surat balasan dari sekolah yang peneliti ambil, hari ketiganya pada tanggal 26 November 2024 melakukan kegiatan *pretest* (tes awal) dan pada tanggal 28 November 2024 dilakukan *treatment* atau perlakuan sekaligus *posttest* (tes akhir) pada siswa kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1 di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan data yang diperlukan yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) pembelajaran menulis, hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Hasil *pretest* (tes awal) pembelajaran menulis puisi, bahwa pelaksanaan *pretest* (tes awal) pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X Farmasi 2 dan Asisten Keperawatan 1 di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Data hasil *pretest* (tes awal) kelas X Farmasi 2

<b>NO</b>	<b>NOMOR INDUK SISWA</b>	<b>D</b>	<b>T</b>	<b>I</b>	<b>M</b>	<b>Te</b>	<b>JUMLAH</b>
1	1224250033	4	4	3	4	4	95
2	1224250034	2	2	2	2	3	55
3	1224250035	3	3	3	2	3	70
4	1224250036	1	2	2	2	2	45

NO	NOMOR INDUK SISWA	D	T	I	M	Te	JUMLAH
5	1224250037	1	2	1	1	3	40
6	1224250038	2	4	4	2	3	75
7	1224250039	4	4	4	3	4	95
8	1224250040	2	3	2	2	3	60
9	1224250041	2	2	2	1	4	55
10	1224250043	1	2	1	1	3	40
11	1224250044	2	2	3	2	3	60
12	1224250045	1	2	2	2	3	50
13	1224250046	1	3	1	1	3	45
14	1224250047	1	3	2	1	3	55
15	1224250048	2	3	2	3	3	65
16	1224250049	3	4	3	3	4	85
17	1224250050	1	1	2	1	3	40
18	1224250051	1	2	2	1	3	45
19	1224250052	1	3	2	1	3	50
20	1224250053	1	2	1	1	3	40
21	1224250054	3	4	3	3	4	85
22	1224250055	1	2	2	1	3	45
23	1224250056	3	4	3	3	4	85
24	1224250057	1	1	2	1	3	40
25	1224250058	4	3	3	3	3	80
26	1224250059	2	3	3	2	3	65
27	1224250060	2	4	3	2	4	75
28	1224250061	4	2	4	3	4	85
29	1224250062	2	3	2	1	3	55
30	1224250064	1	3	2	1	3	50
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>61,00</b>

**Keterangan aspek yang dinilai:**

- 1) D : Diksi
- 2) T : Tipografi
- 3) I : Imaji
- 4) M : Majas
- 5) Te : Tema

Keterangan setiap aspek yang dinilai memiliki bobot atau jumlah penilaian yang sama yaitu 4 sehingga jumlah keseluruhan dari Diksi, Tipografi, Imaji, Majas, dan Tema adalah 20. Penilaian setiap aspek dapat menggunakan pemberian skor mulai dari 1 - 4 yang disesuaikan. Skor yang diperoleh ditentukan pada setiap aspek kemudian akan dijumlahkan untuk memeroleh hasil akhir. Berikut contoh perhitungan dalam penentuan nilai akhir.

Contoh: setiap aspek yang dinilai:  $2 + 3 + 3 + 3 + 4 = 15$

Berdasarkan hasil aspek yang dinilai 15 peneliti kemudian menentukan nilai akhir bagi siswa dengan menggunakan rumus yang dapat dilihat pada halaman 33, dan akan dijelaskan sebagai berikut.

Contoh:  $N = \frac{15}{20} \times 100$

$$= \frac{1.500}{20}$$

$$= 75$$

Berdasarkan nilai *pretest* (tes awal) kelas eksperimen yang telah diperoleh melalui perhitungan tersebut, nilai tertingginya 95 dan nilai terkecilnya 40. Oleh sebab itu, nilai yang didapatkan oleh siswa masih ada yang belum maksimal dan siswa masih kurang dalam menulis puisi baik kesesuaian isi dengan tema yang telah ditentukan, pemilihan kata (diksi), penggunaan gaya bahasa (majas), dan ketajaman atau pengimajian dalam puisi masih belum terlihat jelas.

**Tabel 2.** Data hasil *pretest* (tes awal) kelas X Asisten Keperawatan 1

NO	NOMOR INDUK SISWA	D	T	I	M	Te	JUMLAH
1	2124250065	4	3	3	3	3	80
2	2124250066	3	2	3	3	4	75
3	2124250067	2	1	2	2	3	50
4	2124250068	1	1	1	1	3	35
5	2124250069	1	1	1	1	3	35
6	2124250070	1	1	1	1	3	35
7	2124250071	1	2	1	1	2	35
8	2124250072	2	4	3	2	4	70
9	2124250073	2	1	2	1	3	45
10	2124250075	2	2	2	2	2	50
11	2124250076	3	3	3	3	4	80
12	2124250077	3	3	3	3	3	75
13	2124250078	3	3	4	3	4	85
14	2124250079	1	1	1	2	1	30
15	2124250080	1	1	2	1	3	40
16	2124250081	2	2	2	2	3	60
17	2124250082	1	1	1	1	3	35
18	2124250083	3	2	2	2	3	60
19	2124250085	4	4	3	4	4	95
20	2124250086	3	3	3	3	4	80
21	2124250087	3	2	3	2	4	70
22	2124250088	2	3	3	3	4	75
23	2124250089	1	1	1	1	3	35
24	2124250090	2	2	2	2	3	55
25	2124250091	2	2	2	2	3	55
26	2124250093	3	3	3	3	4	80
27	2124250095	4	3	4	4	4	95
28	2124250096	4	2	3	3	4	80
29	2124250098	1	2	2	2	2	45
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>60,00</b>

Berdasarkan nilai *pretest* (tes awal) kelas kontrol yang telah diperoleh melalui perhitungan tersebut, nilai tertingginya yaitu 95 dan nilai terkecilnya 35. Oleh sebab itu, nilai yang didapatkan oleh siswa masih belum maksimal. Siswa masih kurang dalam menulis puisi baik kesesuaian isi dengan tema yang telah ditentukan, perwajahan puisi (tipografi), pemilihan kata (diksi), penggunaan gaya bahasa (majas), dan ketajaman atau pengimajian dalam puisi masih belum terlihat jelas.

Berdasarkan kedua nilai *pretes* (tes awal) kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah melalui perhitungan masih belum sesuai dalam menulis puisi. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata, bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 61,00 dan nilai rata-rata kelas kontrol 60,00. Sementara itu, nilai *pretest* (tes awal) ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang sesuai dengan indikator keberhasilan puisi seperti tema, diksi, majas, imaji dan tipografi.

Hasil *posttest* (tes akhir) pembelajaran menulis puisi, pada pelaksanaan *posttest* (tes akhir) pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X Farmasi 2 dan Asisten Keperawatan 1 di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.** Data hasil *posttes* (tes akhir) kelas X Farmasi 2

NO	NOMOR INDUK SISWA	D	T	I	M	Te	JUMLAH
1	1224250033	4	4	4	4	4	100
2	1224250034	2	2	2	2	4	60
3	1224250035	4	3	4	3	4	90
4	1224250036	3	3	3	3	4	80
5	1224250037	1	2	1	2	4	50
6	1224250038	3	3	3	3	4	80
7	1224250039	4	4	4	3	4	95
8	1224250040	3	3	3	3	4	80
9	1224250041	4	3	4	4	4	95
10	1224250043	3	3	3	3	4	80
11	1224250044	3	4	3	3	4	85
12	1224250045	3	2	2	2	4	65
13	1224250046	3	3	3	2	4	75
14	1224250047	4	3	4	4	4	95
15	1224250048	4	3	3	3	4	85
16	1224250049	3	3	4	4	4	90
17	1224250050	4	3	4	3	4	90
18	1224250051	3	4	3	3	4	85
19	1224250052	3	4	3	3	4	85
20	1224250053	3	3	3	2	4	75
21	1224250054	3	4	3	3	4	85
22	1224250055	4	3	4	4	4	95
23	1224250056	4	4	4	4	4	100
24	1224250057	3	4	3	3	4	85
25	1224250058	4	3	4	3	4	90
26	1224250059	4	3	4	3	4	90
27	1224250060	3	3	3	3	4	80
28	1224250061	4	4	4	4	4	100
29	1224250062	3	3	3	3	4	80
30	1224250064	4	4	4	4	4	100
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>84,83</b>

Berdasarkan nilai *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen yang telah diperoleh melalui perhitungan tersebut, nilai yang didapatkan oleh siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terkecil 50. Hal tersebut terlihat dari hasil siswa yang telah mampu memahami materi puisi dengan model pembelajaran ARIAS, serta penulisan puisi yang sesuai dengan indikator

keberhasilan seperti kesesuaian dengan tema, perwajahan puisi (tipografi), pemilihan kata (diksi) majas, dan pengimajian.

**Tabel 4.** Data hasil *posttes* (tes akhir) kelas X Asisten Keperawatan 1

NO	NOMOR INDUK SISWA	D	T	I	M	Te	JUMLAH
1	2124250065	3	2	3	3	4	75
2	2124250066	2	3	2	2	4	65
3	2124250067	3	3	4	3	4	85
4	2124250068	1	1	1	1	3	35
5	2124250069	1	1	1	1	4	40
6	2124250070	2	4	2	2	4	70
7	2124250071	2	2	2	2	4	60
8	2124250072	3	3	3	3	4	80
9	2124250073	2	3	3	3	4	75
10	2124250075	4	3	2	3	4	80
11	2124250076	3	3	3	2	4	75
12	2124250077	4	4	4	3	4	95
13	2124250078	4	4	3	4	4	95
14	2124250079	3	2	3	2	4	70
15	2124250080	3	3	2	2	4	70
16	2124250081	3	3	3	2	4	75
17	2124250082	1	1	1	1	1	25
18	2124250083	2	2	2	2	4	60
19	2124250085	4	3	4	3	4	90
20	2124250086	4	4	3	3	4	90
21	2124250087	2	2	2	2	4	70
22	2124250088	2	3	3	3	4	75
23	2124250089	1	1	1	1	3	35
24	2124250090	2	2	2	1	4	45
25	2124250091	2	2	2	1	4	55
26	2124250093	1	2	2	1	4	50
27	2124250095	3	3	3	2	4	75
28	2124250096	2	1	2	1	3	45
29	2124250098	2	2	2	2	2	50
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>66,03</b>

Berdasarkan nilai *posttest* (tes akhir) kelas kontrol yang telah diperoleh melalui perhitungan tersebut, nilai yang didapatkan oleh siswa yang tertinggi 95 dan terkecil 25. Hal tersebut sudah cukup maksimal terlihat dari hasil siswa yang telah mampu memahami materi puisi dengan baik dan teknik penulisan puisi yang baik serta beberapa siswa sesuai dengan indikator keberhasilan seperti kesesuaian dengan tema, perwajahan puisi (tipografi), pemilihan kata (diksi) majas, dan pengimajian.

Berdasarkan kedua penilaian *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan dan perubahan, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata keduanya. Nilai kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 85 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 66,03.

Hasil pembahasan ini dilakukan di kelas X SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 pada kelas X Farmasi 2 sebagai kelas eksperimen dan X Asisten Keperawatan 1

sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan *treatment* atau perlakuan yang berbeda, seperti kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran ARIAS sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvesional atau ceramah dalam menulis puisi. Hasil dalam pembahasan ini meliputi; analisis hasil data seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis; dan pembahasan hasil pembelajaran.

Analisis hasil data yang pertama adalah uji normalitas dapat digunakan untuk meninjau data *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 22 dengan kriteria pengujian *chi square test* yang bilamana nilai signifikansi  $\rho > \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal dan bilamana nilai signifikansi  $\rho < \alpha = 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Hasil *Chi Square Tests Pretest* (tes awal)  
*Chi-Square Tests*

	<b>Value</b>	<b>df</b>	<b>Asymp. Sig. (2-sided)</b>
<i>Pearson Chi-Square</i>	18,188 <sup>a</sup>	12	,110
<i>Likelihood Ratio</i>	22,311	12	,034
<i>Linear-by-Linear Association</i>	,041	1	,840
<i>N of Valid Cases</i>	59		

Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest* (tes awal) menggunakan pengujian *chi square tests* di kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1 mendapatkan hasil yang signifikan terlihat dari hasilnya 0,110 maka berdistribusi normal. Sebab  $0,110 > 0,05$ . Adapun uji normalitas *posttest* (tes akhir) yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6.** Hasil *Chi Square Test posttest* (tes akhir)  
*Chi-Square Tests*

	<b>Value</b>	<b>df</b>	<b>Asymp. Sig. (2-sided)</b>
<i>Pearson Chi-Square</i>	23,466 <sup>a</sup>	14	,053
<i>Likelihood Ratio</i>	29,775	14	,008
<i>Linear-by-Linear Association</i>	15,616	1	,000
<i>N of Valid Cases</i>	59		

Berdasarkan hasil uji normalitas *posttest* (tes akhir) menggunakan pengujian *chi square tests* di kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1 mendapatkan hasil yang signifikan terlihat dari hasilnya 0,053 maka berdistribusi normal. Sebab  $0,053 > 0,05$

Berdasarkan hasil uji normalitas membandingkan nilai *pretest* (tes awal) kelas X Farmasi dua dan kelas X Asisten Keperawatan 1 dengan menggunakan pengujian berbantuan IBM SPSS 22 *chi square test* terlihat bahwa keduanya memiliki nilai yang signifikan yaitu 0,110. Sementara itu, pada uji normalitas membandingkan kedua *posttest* (tes akhir) kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1, dengan menggunakan pengujian berbantuan IBM SPSS 22 *chi square test* memiliki nilai yang signifikan yaitu 0,053. Dengan demikian, kedua nilai uji normalitas *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) berdistribusi normal.

Adapun yang kedua adalah uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui kedua sampel itu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diujikan terlebih

dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogenitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 22 dengan kriteria pengujian bilamana hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa  $\rho > \alpha = 5\%$  atau probilitas lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi homogen. Adapun nilai perhitungan uji homogenitas *pretest* (tes awal) pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7.** Hasil Uji Homogenitas *Pretes* (tes awal)  
**Test of Homogeneity of Variance**

		<i>Levene Statistic</i>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
<b>Hasil Belajar</b>	<i>Based on Mean</i>	,017	1	57	,897
	<i>Based on Median</i>	,060	1	57	,807
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,060	1	52,417	,807
	<i>Based on trimmed mean</i>	,002	1	57	,962

Berdasarkan hasil uji homogenitas *pretest* (tes awal) menggunakan IBM SPSS 22 di kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1 mendapatkan hasil yang signifikan terlihat dari hasilnya 0,897 maka berdistribusi homogen sebab  $0,897 > 0,05$ . Adapun uji homogenitas *posttest* (tes akhir) yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8.** Hasil Uji Homogenitas *Posttest* (tes akhir)  
**Test of Homogeneity of Variance**

		<i>Levene Statistic</i>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
<b>Hasil Belajar</b>	<i>Based on Mean</i>	1,853	1	57	,179
	<i>Based on Median</i>	1,245	1	57	,269
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,245	1	43,880	,271
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,538	1	57	,220

Berdasarkan hasil uji homogenitas *posttest* (tes akhir) menggunakan pengujian IBM SPSS 22 di kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1 mendapatkan hasil yang signifikan terlihat dari hasilnya 0,179 maka berdistribusi homogen, sebab  $0,179 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji homogenitas membandingkan nilai *pretest* (tes awal) kelas X Farmasi dua dan kelas X Asisten Keperawatan 1 dengan menggunakan pengujian berbantuan IBM SPSS 22 terlihat bahwa keduanya memiliki nilai yang signifikan yaitu 0,897. Sementara itu, pada uji homogenitas membandingkan kedua *posttest* (tes akhir) kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1, dengan menggunakan pengujian berbantuan IBM SPSS 22 memiliki nilai yang signifikan yaitu 0,179. Dengan demikian, kedua nilai uji homogenitas *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) berdistribusi homogen.

Uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *independent sampel t test*, hal tersebut dilakukan setelah hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Pengambilan keputusan bilamana nilai *Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan atau perubahan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian bilamana nilai *Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada kelas

kontrol dan kelas eksperimen (Raharjo, 2017). Uji *independent sampel t test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan secara signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penliti melakukan uji *independent sampel t test* menggunakan bantuan IBM SPSS 22.

Adapun hasil uji *independent sampel t test* pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9.** Hasil Uji *Independent Sampel T Tes*  
kelas eksperimen dan kelas kontrol  
*Group Statistics*

		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<b>Hasil Belajar</b>	Kelas Kontrol	29	66,03	19,010	3,530	
	Kelas eksperimen	30	84,83	11,780	2,151	

#### *Independent Samples Test*

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<b>Hasil Belajar</b>	<i>Equal variance assumed</i>	8,889	,004	-4,583	57	,000	-18,799	4,102	-27,013	10,585
	<i>Equal variance not assumed</i>			-4,548	46,463	,000	-18,799	4,134	-27,117	10,480

Berdasarkan hasil uji *independent sampel t test* di atas, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Adapun perolehan tersebut didukung dari hasil dari  $t_{tabel} 2,662$  yang lebih besar dari uji  $t_{hitung} 4,583$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak yang artinya hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t test* tersebut memiliki pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perhitungan IBM SPSS 22.

Hal tersebut sesuai dengan hasil keputusan bilamana nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan atau perubahan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian bilamana nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sementara itu, hasil nilai juga dapat dilihat dari mean atau rata-rata yang dapat dilihat bahwa *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen mendapatkan nilai 83,83 dan *posttest* (tes akhir) di kelas kontrol mendapatkan nilai 66,03. Dengan demikian hasil uji hipotesis ini pada:

$H_0$ : pembelajaran menulis puisi siswa tidak berpengaruh apabila tidak menggunakan model ARIAS. Ditolak

$H_1$ : pembelajaran menulis puisi pada siswa akan berpengaruh apabila menggunakan model ARIAS. Diterima

Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS, Menulis puisi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol hal yang pertama dilakukan adalah *pretest* (tes awal) yaitu siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, peneliti melakukan *pretes* (tes awal) menulis puisi dengan pemberian soal kepada siswa bertema “Guru” dengan indikator atau capaian yang telah dicantumkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa memberikan materi terlebih dahulu. Adapun kegiatan *pretest* (tes awal) ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan treatment atau perlakuan.

Hasil data yang diperoleh dari *pretest* (tes awal) peneliti dapat meninjaunya dari hasil rata-rata awal sejumlah 61,00 di kelas eksperimen dan 60,00 di kelas kontrol. Dengan demikian, hasil *pretes* (tes awal) kemampuan menulis puisi oleh siswa belum adanya pengaruh yang signifikan.

Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 Setelah Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS, bahwa kegiatan *posttest* (tes akhir) setelah diberikan *treatment* atau perlakuan dengan model pembelajaran ARIAS dan telah melalui *pretest* (tes awal), siswa diberikan soal *posttest* (tes akhir) menulis puisi dengan tema “Sesuai dengan Pengalaman Anda” dengan memenuhi indikator atau capaian yang telah ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal tersebut sesuai dengan model pembelajaran ARIAS dan pemahaman siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan. Sementara itu, hasil kegiatan *posttest* (tes akhir) untuk meninjau perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan oleh peneliti. Dengan demikian, hasil data yang diperoleh pada kegiatan *posttest* (tes akhir) menulis puisi peneliti hasil rata-rata 84,83 di kelas eksperimen dan 66,03 di kelas kontrol. Berdasarkan hasil dari kedua kelas tersebut dapat dilihat perbandingannya dengan kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran ARIAS berhasil dengan nilai rata-rata yang tinggi dan kelas yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran konvesional mendapatkan nilai 66,03.

Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 dari kedua kelas tersebut dapat dilihat pada hasil uji hipotesis atau uji t yang menggunakan uji *independent sampel t test* yang diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t test* tersebut memiliki pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perhitungan IBM SPSS 22.

Hal tersebut sesuai dengan hasil keputusan bilamana nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan atau perubahan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian bilamana nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran ARIAS memiliki pengaruh hal tersebut dilihat dari hasil rata-rata *posttest* (tes

akhir) dan kelas kontrol yang diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran konvesional tidak memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran ARIAS.

## **PEMBAHASAN**

### **Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS**

Menulis puisi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol hal yang pertama dilakukan adalah *pretest* (tes awal) yaitu siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, peneliti melakukan *pretes* (tes awal) menulis puisi dengan pemberian soal kepada siswa bertema “Guru” dengan indikator atau capaian yang telah dicantumkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa memberikan materi terlebih dahulu. Adapun kegiatan *pretest* (tes awal) ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan.

Hasil data yang diperoleh dari *pretest* (tes awal) peneliti dapat meninjaunya pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 halaman 53-55 dari hasil rata-rata awal sejumlah 61,00 di kelas eksperimen dan 60,00 di kelas kontrol. Dengan demikian, hasil *pretes* (tes awal) kemampuan menulis puisi oleh siswa belum adanya pengaruh yang signifikan.

### **Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 Setelah Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS**

Kegiatan *posttest* (tes akhir) setelah diberikan *treatment* atau perlakuan dengan model pembelajaran ARIAS dan telah melalui *pretest* (tes awal), siswa diberikan soal *posttest* (tes akhir) menulis puisi dengan tema “Sesuai dengan Pengalaman Anda” dengan memenuhi indikator atau capaian yang telah ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal tersebut sesuai dengan model pembelajaran ARIAS dan pemahaman siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan. Sementara itu, hasil kegiatan *posttest* (tes akhir) untuk meninjau perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan oleh peneliti. Dengan demikian, hasil data yang diperoleh pada kegiatan *posttest* (tes akhir) menulis puisi peneliti dapat meninjaunya pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 halaman 57-58 dari hasil rata-rata 84,83 di kelas eksperimen dan 66,03 di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil dari kedua kelas tersebut dapat dilihat perbandingannya dengan kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran ARIAS berhasil dengan nilai rata-rata yang tinggi dan kelas yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran konvesional mendapatkan nilai 66,03.

### **Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025**

Pengaruh kemampuan menulis puisi dari kedua kelas tersebut dapat dilihat pada hasil uji hipotesis atau uji t yang menggunakan uji *independent sampel t test* yang diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t test* tersebut memiliki pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perhitungan IBM SPSS 22.

Hal tersebut sesuai dengan hasil keputusan bilamana nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan atau perubahan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian bilamana nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran ARIAS memiliki pengaruh hal tersebut dilihat dari hasil rata-rata *posttest* (tes akhir) dan kelas kontrol yang diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran konvesional tidak memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran ARIAS.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan selama satu minggu di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh kesimpulan. Pertama hasil dari kemampuan menulis puisi oleh siswa pada saat *pretest* (tes awal) di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rendah. Hal tersebut dilihat dari data *pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 95 dengan nilai terendah 40 dan rata-rata 61,00. Sementara itu, nilai *pretest* (tes akhir) yang diperoleh kelas kontrol yang tertinggi 95 dan terendahnya 30 dengan rata-rata 60,00. Dengan demikian, siswa belum sepenuhnya memahami tata cara menulis puisi dengan indikator atau capaiannya seperti diksi yang masih belum tepat, tipografi yang masih kurang jelas dengan tidak memberikan nama penulis atau penyair, kemudian perwajahannya setiap paragrafnya belum terlihat rapi, majasnya yang belum selaras, imaji yang belum sesuai, dan tema beberapa siswa belum terlalu memahaminya.

Kedua, kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran ARIAS dilihat memiliki peningkatan hal tersebut dilihat dari hasil deskriptif bahwa data *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu 100 dan terendah 50 dengan rata-rata 84,83. Sedangkan perolehan *posttest* (tes akhir) di kelas kontrol nilai tertinggi 95 dan terendahnya 25 dengan nilai rata-rata 66,03. Dengan demikian, siswa sudah sepenuhnya memahami khususnya di kelas eksperimen dengan diksi yang sudah mampu menentukan dan menyesuaikan dengan temanya, tipografi yang jelas dan rapi, kemudian majas dan imaji yang mampu dirasakan oleh pembaca selaras dengan tema, dan temanya yang mudah dipahami.

Ketiga, penggunaan model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X Farmasi 2 dan kelas X Asisten Keperawatan 1 di SMK IT Al-Junaediyah Tahun Ajaran 2024/2025. Hal tersebut dilihat dari peningkatan rata-rata kelas eksperimen yang meningkat serta hasil uji *independent simple t test* yang menunjukkan nilai signifikan < 0,05 sehingga dinyatakan bahwa  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **REFERENSI**

- [1] Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 kota Bengkulu. *Diksa: pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 6(2), 72-82.
- [2] Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- [3] Hasanah, A. (2019). Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction) pada Pembelajaran Matematika Berbasis Inquiry Terhadap Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah. *Journal of Mathematical Science and Mathematics Education*, 01 (01), 114.

- [4] Ibrahim, A., Safitri, I., Agustina, N. M., Elyana, L., Saksono, H. S., Widodo, T. W., . . . Abroto. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- [5] Malawi, D. I., & Maruti, S. E. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur: CV. AE Media Gravika.
- [6] Nugroho, F. T. (2023). Pengertian, Ciri-ciri, Jenis, dan Contoh Puisi. Retrieved from <https://www.bola.com/ragam/read/5460490/pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-contoh-puisi?page=5>
- [7] Purwanti, E. (2022). *Pembelajaran kontekstual media objek langsung dalam menulis puisi*: Penerbit P4I.
- [8] Raharjo, S. (Writer). (2017). Uji Independent Sampel T Tests dengan SPSS In.
- [9] Rahman, & Amri. (2014). *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- [10] Ruslan, & Nisriani. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SDN 1 Baubau. *Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2 No 1, 64-71.
- [11] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.
- [12] Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional). In: Alvabeta Bandung, CV.
- [13] Sukmawan, S. (2022). *Kala Kata Menjumpa Raga*: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- [14] Udjir, N., & Watini, S. (2022). Implementasi model ATIK dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui permainan kartu bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlas Ambon. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1861-1872.
- [15] Utami, D., Setiadi, D., & Suparman, F. (2019). Pengaruh Media Film Pendek Berjudul Inilah Aku Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V-2 Tingkat Mathayom Di Islamic Santitham Foundation Schoolthailand Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 No 1, 92-99.